

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M., & Trisnadewi, N. W. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Issue July). Yayasan Kita Menulis.
- Al-Faida, N. (2021). Pengaruh Kebiasaan Sarapan Terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa Stikes Persada Nabire Provinsi Papua. *Ikesma*, 17(2), 81. <https://doi.org/10.19184/ikesma.v17i1.22397>
- Alviah, N. (2023). *Hubungan Sarapan Terhadap Konsentrasi Hubungan Sarapan Terhadap Konsentrasi Siswa / Siswi Smpn 37 Pekanbaru*.
- Amalia, N., & Meikawati, W. (2024). *Factors Associated With The Incidence Of Anemia in Adolescent Girls Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri menyebabkan kehilangan banyak darah*. *Remaja putri mempunyai kebutuhan Menurut hasil studi pendahuluan , Pemberian* . 4(2), 129–141.
- Aryanti, N., Kalsum, U., Syah, J., & Khatimah, H. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar. *Nutrition Science and Health Research*, 2(1), 1–8.
- Astuti, E. R. (2023). Literature Review: Faktor-Faktor Penyebab Anemia Pada Remaja Putri. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 5(2), 550–561. <https://doi.org/10.35971/jjhsr.v5i2.17341>
- Astuti, R. W., & Suryani, I. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Edukasi Kelompok Sebaya Sebagai Upaya Pencegahan Anemia Gizi Besi Pada Remaja. *Jurnal Nutrisia*, 22(1), 32–38. <https://doi.org/10.29238/jnutri.v22i1.197>
- Azhari, M. A., & Fayasari, A. (2020). Pengaruh edukasi gizi dengan media ceramah dan video animasi terhadap pengetahuan sikap dan perilaku sarapan serta konsumsi sayur buah. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 5(1), 55. <https://doi.org/10.30867/action.v5i1.203>
- Bawono, Y. (2023). *Perkembangan Anak & Remaja*.
- Carissa, B., & Muhlisin, A. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Perilaku Pencegahan Anemia Pada Siswi Di SMA Negeri 1 Kedunggalar. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., Mi, 5–24.
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97.

Dwi Putri Yuniarsih. (2021). *Hubungan Pengetahuan Gizi Dan Kebiasaan Sarapan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 12 Kota Bekasi*. 75(17), 399–405.

Farokah, A., Amira, I. N., & Dewi, E. C. (2022). Efektifitas Penggunaan Media Video Dan Poster Terhadap Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Mengenai Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19. *Jurnal Klinik*, 1(1), 43–49.

Firmansyah, R. S., & Fazri, A. N. (2022). Hubungan Sikap Remaja Putri Tentang Anemia Dengan Upaya Pencegahan Anemia Di Smkn 1 Cilimus Kabupaten Kuningan Tahun 2020. *Journal of Nursing Practice and Education*, 2(02), 109–117. <https://doi.org/10.34305/jnpe.v2i2.459>

Haeriyah, S., Ayuningtyas, N., Marsepa, E., & Faidatusyarifah, F. (2022). Edukasi Pentingnya Sarapan Pagi Pada Remaja. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(6), 5023. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i6.11643>

Hastuty, Y. D., Khodijah, D., & Hasibuan, Y. (2021). Edukasi Dan Deteksi Dini Anemia Remaja Putri Di Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. *GEMAKES Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 70–82. <https://doi.org/10.36082/gemakes.v1i2.384>

Hermawan, E. (2022). Buku Ajar Penelitian Kuantitatif. In CV. Eureka Media Aksara.

Heryana, A. (2020). Etika Penelitian. In *Berkala Arkeologi*. Esa Unggul.

Isnaini, A. (2022). Hubungan Kebiasaan Sarapan, Asupan Serat, dan Durasi Tidur, terhadap Status Gizi pada Satpol PP di Sampang Madura [skripsi]. *Skripsi*.

Junita, D., & Wulansari, A. (2021). Pendidikan Kesehatan tentang Anemia pada Remaja Putri di SMA N 12 Kabupaten Merangin. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 3(1), 41. <https://doi.org/10.36565/jak.v3i1.148>

Kusuma, T. U. (2022). Peran Edukasi Gizi Dalam Pencegahan Anemia Pada Remaja Di Indonesia: Literature Review. *Jurnal Surya Muda*, 4(1), 61–78. <https://doi.org/10.38102/jsm.v4i1.162>

Laili N.A. & dkk. (2023). Hubungan Kebiasaan Sarapan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja: Relationship between Breakfast Habits and the Incidence of Anemia in Adolescents. *ASSYIFA: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 43–47.

Maharani, S. (2020). Penyuluhan tentang Anemia pada Remaja. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.36565/jak.v2i1.51>

Mayaputri E. & dkk. (2024). *Gambaran Tingkat Pengetahuan tentang Anemia dan Kebiasaan Sarapan Pagi pada Remaja Putri SMP N 9 Kota Jambi*. 3, 111–117.

Merlisia, M., Setyarsih, L., Novianti, T. A., Arnisaputri, D., City, J., Merlisia, M., Setyarsih, L., Novianti, T. A., & Arnisaputri, D. (2024). Hubungan Kebiasaan Sarapan Pagi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di Wilayah Kerja Puskesmas Rawasari Kota Jambi. *Nightingale Journal of Nursing*, 12, 9–12.

Noviasty, R., Afiah, N., Susanti, R., Suja'i, M. N. M., Pakkerai, A. D., Cahyantari, U., & Wirasti, N. (2020). Komposisi Menu Sarapan dan Status Gizi Pelajar Boarding School SMP Muhammadiyah 5 Samarinda. *Ghidza: Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.22487/ghidza.v4i1.44>

Nurhayati, Qariati, N. I., & Jalpi, A. (2020). Hubungan Pengetahuan, Kebiasaan Sarapan Pagi dan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di MAN 1 Banjarmasin Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Kalimantan*, 1–12.

Pandiangan, R. R., Brahmana, N. B., Tarigan, Y. G., & Silitonga, E. (2022). Hubungan Kebiasaan Sarapan pagi dan Kejadian Anemia terhadap Prestasi Belajar Remaja Putri di SMPN 5 Satu Atap Pangururan Tahun 2022. *Jurnal TEKESNOS*, 4(1), 248–258. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/tekesnos/article/view/3199/2194>

Permatasari, T., Briawan, D., & Madanijah, S. (2020). Hubungan Asupan Zat Besi Dengan Status Anemia Remaja Putri Di Kota Bogor. *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(2), 95–101. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v4i2.935>

Putra, J. A., Rahayu, K. D., Kartika, W., & Mangku, I. K. (2024). Strategi penting dalam mencegah anemia: penyuluhan kesehatan untuk kehidupan yang lebih sehat pada remaja putri di Kelurahan Karangwaru, Kecamatan Tegalrejo, Yogyakarta. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(11), 2221–2230.

Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A. O., & Anggraini, L. (2019). Buku Referensi: Metode Orkes-Ku (raport kesehatanku) dalam Mengidentifikasi Potensi Kejadian Anemia Gizi pada Remaja Putri. In *CV Mine*.

Rahman, R. A., & Fajar, N. A. (2024). Analisis Faktor Risiko Kejadian Anemia pada Remaja Putri: Literatur Review. *Jurnal Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health)*, 10(1), 133–140. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol10.iss1.1403>

Rasmaniar, & Dkk. (2023). *Kesehatan dan Gizi Remaja*.

Rismayanti, E., Kerja, W., Laboy, P., Working, R., Of, A., & Jaya, L. (2023). *Evidance midwifery journal*. 2(1), 1–5.

Saleh & dkk. (2021). Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah terhadap Anemia Remaja Putri. *Journal Midwifery Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Gorontalo*, 7(2), 86. <https://doi.org/10.52365/jm.v7i2.316>

Salsabil, I. S., & Nadhiroh, S. R. (2023). Literature Review: Hubungan Asupan Protein, Vitamin C, dan Zat Besi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri. *Media Gizi Kesmas*, 12(1), 516–521.

<https://doi.org/10.20473/mgk.v12i1.2023.516-521>

Sari, Y., Santi, M. Y., Purbowati, N., & Fitriana, S. (2022). Upaya Pencegahan Anemia pada Remaja Putri melalui Penggunaan Video Animasi. *Jurnal Bidan Cerdas*, 4(4), 203–213. <https://doi.org/10.33860/jbc.v4i4.1038>

Silitonga, I. R., & Nuryeti, N. (2021). Profil Remaja Putri dengan Kejadian Anemia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA)*, 3(3), 184–192. <https://doi.org/10.36590/jika.v3i3.199>

Wari Nurjanah, F. (2023). Edukasi Penanggulangan Anemia Pada Remaja Putri Dengan Terapi Farmakologi Dan Non Farmakologi. *Jurnal Budimas*, 05(02), 1–6.

Zahralatifa, S. (2023). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Kebiasaan Sarapan Gizi Seimbang Dengan Anemia Pada Remaja Putri Di SMP Negeri 3 Kaliwangi. *Skripsi*, 13(1), 116–119.

LAMPIRAN

Lampiran 1

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Poltekkes Kemenkes Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
NIM :
Program Studi/Jurusan :
Judul Tugas Akhir : Hubungan Status Gizi dengan Usia Menarche pada
Remaja Putri di MTsN 1 Langkat Tahun 2025

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes
Kemenkes Medan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*)** atas
Skripsi saya yang berjudul :

Hubungan Status Gizi dengan Usia Menarche pada Remaja Putri di MTsN 1 Langkat Tahun 2025.

Berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini
Poltekkes Kemenkes Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam
bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap
mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan pada Tanggal : Juni 2025

Yang menyatakan

(Masnila Kasuma Hasibuan)

Lampiran 2



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
8 Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
☎ (061) 8368633
🌐 <https://poltekkes-medan.ac.id>

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"

No.01.26.1814/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2025

Protokol penelitian versi 2 yang diusulkan oleh :

The research protocol proposed by

Peneliti utama : Masnila Kasuma Hasibuan
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Medan
Name of the Institution

Dengan judul:

Title

"Hubungan Pengetahuan Sarapan Pagi Terhadap Anemia Pada Remaja Putri Di SMAN 17 Medan, Medan Tuntungan Tahun 2025"

"Relationship between Breakfast Knowledge and Anemia in Adolescent Girls at SMAN 17 Medan, Medan Tuntungan in 2025"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 07 Agustus 2025 sampai dengan tanggal 07 Agustus 2026.

This declaration of ethics applies during the period August 07, 2025 until August 07, 2026.



August 07, 2025
Chairperson,

Dr. Lestari Rahmah, MKT

Lampiran 3: Surat Izin Survey Penelitian



**Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan**

Jalan Jamin Gantung KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8369633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

Nomor : PP.03.04/F.XXII.10/8987/2024
Perihal : Izin Melakukan Survei Penelitian

07 November 2024

Yang terhormat,
Kepala Sekolah SMAN 17 Medan
di-
Tempat

Dengan hormat ,
Sehubungan dengan Kurikulum Nasional Penyelenggaraan Prodi Sarjana Terapan
Kebidanan bagi mahasiswa Semester Akhir dituntut untuk melakukan penelitian.
Sehubungan dengan hal tersebut maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu
untuk memberi izin penelitian kepada:

Nama : Masnila Kasuma Hasibuan
NIM : P07524421071
Judul Penelitian : "Hubungan Pengetahuan Sarapan Pagi Terhadap Anemia
Pada Remaja Putri di SMAN 17 Medan, Medan tuntungan
tahun 2025"

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang
baik diucapkan terima kasih.


Ditandatangani oleh,
Dokter br.Semarang, SST, M.Kes
NIP.19902131998032001

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat
potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan
<https://whs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada
laman <https://ita.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Lampiran 4: Surat Izin Penelitian



Kementerian Kesehatan Poltekkes Medan

Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

Nomor : PP.08.02/F.XXII.10/0888/2025
Perihal : Izin Penelitian

25 Februari 2025

Yang terhormat,
Kepala Sekolah SMAN 17 Medan
di-
Tempat

Sehubungan dengan Kurikulum Nasional Penyelenggaraan Prodi Sarjana Terapan
Kebidanan bagi mahasiswa Semester Akhir dituntut untuk melakukan penelitian.
Sehubungan dengan hal tersebut maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu
untuk memberi izin penelitian kepada:

Nama : Masnila Kasuma Hasibuan
NIM : P07524421071
Judul Penelitian : "Hubungan Pengetahuan Sarapan Pagi Terhadap Anemia
Pada Remaja Putri di SMAN 17 Medan, Medan tuntungan
tahun 2025"

Jurusan Kebidanan
Keta
DIREKTORAT TENAGA KESEHATAN
Artha br. Sembiring, SST, M.Kes
NIP. 197002131998032001

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat
potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan
<https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada
laman <https://ite.keminfo.go.id/verifyPDF>.



Lampiran 5: Surat Balasan Penelitian

	PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA DINAS PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 17 MEDAN Jln. Legenda Jamin Gading Km. 13.5 Telp. (061) 88.109238 Medan (20136) Website: http://www.sman17medan.sch.id Email: info@sman17medan.sch.id Facebook: Penguatan Pendidikan Keluarga NPSN 10210051	 
---	--	---

SURAT KETERANGAN
No : 09.112 /SMAN.17/II/2025

Berdasarkan surat Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Medan Nomor PP 08.02/F XXII.10/0888/2025 tanggal 25 Februari 2025 Perihal Izin Penelitian, maka dengan ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 17 Medan Propinsi Sumatera Utara menerangkan :

Nama : **MASNILA KASUMA HASIBUAN**
NIM : **P07524421071**
Judul Penelitian : **Hubungan Pengetahuan Sarapan Pagi Terhadap Anemia Pada Remaja Putri di SMAN 17 Medan, Medan Tuntungan Tahun 2025.**

adalah benar telah melakukan Penelitian pada tanggal 26 Februari 2025 di SMA Negeri 17 Medan

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 26 Februari 2025
Kepala SMA Negeri 17 Medan


Jusuf Ginting, S.Pd., M.Si
Pembina Tk. I
NIP. 196712041990011001

Kedisiplinan Kunci Keberhasilan (Discipline is the key to success)

Lampiran 6: *Informed Consent*

LEMBAR PERSETUJUAN

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama :
2. Umur :
3. Kelas :
4. Nomor Telepon :

Telah diberitahu bahwa keperluan penelitian ini adalah mengetahui Hubungan pengetahuan sarapan pagi terhadap anemia pada remaja putri di SMAN 17 Medan Tahun 2025.

Saya menyadari apabila saya mengikuti penelitian ini, saya akan mengikuti sesuai dengan prosedur penelitian, yang meliputi saya bersedia mengisi kuisioner.

Saya juga menyadari bahwa informasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan diperlakukan sebagai rahasia. Saya juga menyadari bahwa saya tidak akan dibebani biaya apapun untuk keperluan penelitian ini. Dan saya juga menyadari bahwa saya setiap waktu dapat menghentikan keikutsertaan dalam penelitian ini tanpa adanya paksaan.

Saya telah diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan tatacara penelitian ini, dan saya menyetujui untuk ikut serta dalam penelitian ini

Medan,

2025

(

Lampiran 7: Kuesioner Pengetahuan Sarapan Pagi dan Pengetahuan Anemia

KUESIONER PENELITIAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN SARAPAN PAGI TERHADAP ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI SMAN 17 MEDAN, TAHUN 2025

A. Identitas Responden

Nama :
Umur :
Kelas :
Hari/Tanggal Pengisian :

B. Petunjuk Penggunaan

- a. Perhatikan setiap petunjuk perintah dalam mengisi setiap bagian kuesioner!
- b. Bacalah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan teliti, jika Terdapat pernyataan yang kurang jelas tanyakan!

C. Kuesioner Pengetahuan Sarapan Pagi

1. Kurangnya asupan vitamin B12 menyebabkan kurangnya produksi sel darah merah yang dapat dicegah dengan?
 - a. Sarapan pagi
 - b. Konsumsi jajanan
 - c. Minum air putih
 - d. Berjemur

2. Apa yang kamu rasakan jika melakukan sarapan pagi ?

- a. Merasa lebih berkonsentrasi dalam belajar
- b. Merasa bersemangat dalam belajar
- c. Tidak mengantuk ketika di kelas
- d. Lainnya

g. Apa alasan anda melewatkan sarapan pagi ?

- a. Kurang nafsu makan
- b. Sarapan pagi tidak tersedia
- c. Jarak antara rumah dengan sekolah cukup jauh
- d. Telat bangun pagi

h. Berapa jenis makanan yang biasa dikonsumsi adik untuk sarapan? Sebutkan! (makanan pokok, sayur, lauk hewani, lauk nabati)

- a. ≥ 3 jenis
- b. < 3 jenis
- c. Jajanan
- d. Lainnya

i. Bahan makanan yang biasa dikonsumsi pada sarapan pagi yang mengandung protein adalah?

- a. Telur, daging dan susu murni
- b. Ayam, roti dan apel
- c. Telur, roti dan susu murni

d. Daging, jagung, roti

j. Keutamaan sarapan pagi adalah?

a. Makanan bervariasi

b. Terjamin kebersihannya

c. Bisa hemat

d. Rasanya enak

k. Faktor yang paling berpengaruh pada sarapan pagi berasal dari?

a. Keluarga

b. Teman

c. Guru

d. Masyarakat

l. Manfaat sarapan pagi dibawah ini yang tepat, kecuali?

a. Meningkatkan metabolisme

b. Meningkatkan konsentrasi

c. Memperlancar gula darah

d. Menahan rasa lapar

m. Menu makan pagi yang baik adalah?

a. Selalu berganti

b. Kadang-kadang berganti

c. Tidak pernah berganti

d. Jarang berganti

n. Frekuensi makan yang baik dalam sehari adalah?

- a. 1 kali sehari
- b. 2 kali sehari
- c. 3 kali sehari
- d. 4 kali sehari

D. Kuesioner Pengetahuan Remaja Putri tentang Anemia

Pilihlah jawaban yang disediakan pada a, b, c dan d dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang benar dan tepat.

1. Kondisi kadar hemoglobin dalam darah lebih rendah dari normal merupakan definisi ...
 - a. Defisiensi Besi
 - b. Anemia
 - c. Darah Rendah
 - d. Darah Tinggi
2. Remaja putri yang menderita anemia mengalami kekurangan asupan zat besi menyebabkan kondisi produksi sel darah merah menurun drastis.

Dampak berkelanjutan anemia pada remaja putri adalah?

- a. Anemia
 - b. Anemia Defisiensi Besi
 - c. Darah Rendah
 - d. Darah Tinggi
3. Salah satu komponen dalam sel darah merah yang berfungsi untuk mengikat oksigen dan menghantarkannya ke seluruh sel jaringan tubuh adalah?

- a. Asam asetat
- b. Glukosa

c. Hemoglobin

d. Asam folat

4. Menurut WHO batas normal kadar hemoglobin pada remaja 12 g/dl. Apabila remaja putri memiliki kadar hemoglobin kurang dari batas normal akan mengalami?
- a. Defisiensi besi
 - b. Darah rendah
 - c. Anemia
 - d. Darah tinggi
5. Menurut WHO ambang batas kadar hemoglobin pada remaja kurang dari 8 g/dl. Apabila remaja putri memiliki kadar hemoglobin kurang dari ambang batas akan mengalami?
- a. Anemia normal
 - b. Anemia ringan
 - c. Anemia sedang
 - d. Anemia berat
6. Vitamin C merupakan vitamin yang dapat membantu penyerapan zat besi dapat dibantu dengan vitamin C. Salah satu penyebab remaja putri mengalami anemia karena kurang konsumsi vitamin C.

Di bawah ini buah yang mengandung vitamin C adalah?

- a. Semangka
 - b. Jeruk
 - c. Pepaya
 - d. Melon
7. Salah satu penyebab anemia adalah terjadinya penghambatan penyerapan zat besi oleh tanin. Di bawah

ini minuman yang mengandung tanin adalah?

- a. Kopi
 - b. Fanta
 - c. Teh
 - d. Coca-cola
8. Salah satu penyebab remaja putri lebih beresiko terkena anemia dari pada remaja putra karena?
- a. Remaja putri malas konsumsi tablet tambah darah
 - b. Remaja putri kehilangan darah menstruasi setiap bulan
 - c. Remaja putri mengalami infeksi sanitasi
 - d. Remaja putri mengalami istikhadhoh
9. Salah satu penyebab remaja putri mengalami anemia karena kurang konsumsi makanan yang mengandung zat besi heme (protein hewani). Di bawah ini bahan makanan yang mengandung zat besi heme terbaik adalah?
- a. Daging
 - b. Kerang
 - c. Udang
 - d. Hati
10. Remaja putri menderita anemia mengalami kondisi kesehatan menurun yang dapat menghambat aktivitas. Apakah dampak jangka pendek anemia pada remaja putri?
- a. Menyebabkan peningkatan aktivitas fisik

- b. Menyebabkan memiliki kondisi stunting
- c. Menyebabkan memiliki kondisi gizi buruk
- d. Menyebabkan daya tahan tubuh melemah

Sumber :

1. (Alviah, 2023)
2. (Zahralatifa, 2023)
 - a. Baik, jika responden menjawab benar (76-100%)
 - b. Cukup, jika responden menjawab benar (56-75%)
 - c. Kurang, jika responden menjawab benar (< 56%)

Lampiran 9: Data Statistik

Frequencies

Statistics

		Umur	Pengetahuan	Kategori_Anemia
N	Valid	50	50	50
	Missing	0	0	0
Mean		17.14	2.86	1.16
Mode		17	3	1
Std. Deviation		.572	.452	.510
Minimum		16	1	1
Maximum		19	3	3
Sum		857	143	58

Frequency Table

		Umur			
Frequency		Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	16	3	6.0	6.0	6.0
	17	39	78.0	78.0	84.0
	18	6	12.0	12.0	96.0
	19	2	4.0	4.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

		Pengetahuan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pengetahuan Kuran	2	4.0	4.0	4.0
	Pengetahuan Cukup	3	6.0	6.0	10.0
	Pengetahuan Baik	45	90.0	90.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

		Kategori_Anemia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Anemia	45	90.0	90.0	90.0
	Anemia Ringan	2	4.0	4.0	94.0
	Anemia Sedang	3	6.0	6.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Crosstabs

Case Processing Summary

Cases

	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pengetahuan * Kategori_Anemia	50	100.0%	0	0.0%	50	100.0%

Pengetahuan * Kategori_Anemia Crosstabulation

Count

		Kategori_Anemia			
		Tidak Anemia	Anemia Ringan	Anemia Sedang	Total
Pengetahuan	Pengetahuan Kuran	0	0	2	2
	Pengetahuan Cukup	0	2	1	3
	Pengetahuan Baik	45	0	0	45
Total		45	2	3	50

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	72.222 ^a	4	.000
Likelihood Ratio	35.419	4	.000

Linear-by-Linear Association	45.509	1	.000
N of Valid Cases	50		

a. 8 cells (88,9%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,08.

Frequencies

Statistics

Ruangan Kelas Responden

N	Valid	50
	Missing	0
Mean		2.00
Minimum		1
Maximum		3
Sum		100

Ruangan Kelas Responden

Frequency			Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	XII MIA 1	20	40.0	40.0	40.0
	XII MIA 2	10	20.0	20.0	60.0
	XII MIA 6	20	40.0	40.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Frequencies

Statistics

Ruangan Kelas Responden			Umur Responden	Pengetahuan Sarapan Pagi	Tingkat Anemia Responden
N	Valid	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0
Mean		2.00	17.14	2.86	1.16

Minimum	1	16	1	1
Maximum	3	19	3	3
Sum	100	857	143	58

Frequency Table

Ruangan Kelas Responden

Frequency		Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	XII MIA 1	20	40.0	40.0
	XII MIA 2	10	20.0	60.0
	XII MIA 6	20	40.0	100.0
	Total	50	100.0	

Umur Responden

Frequency		Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16	3	6.0	6.0
	17	39	78.0	84.0
	18	6	12.0	96.0
	19	2	4.0	100.0
	Total	50	100.0	

Pengetahuan Sarapan Pagi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pengetahuan Kurang	2	4.0	4.0	4.0
	Pengetahuan Cukup	3	6.0	6.0	10.0
	Pengetahuan Baik	45	90.0	90.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Tingkat Anemia Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Anemia	45	90.0	90.0	90.0
	Anemia Ringan	2	4.0	4.0	94.0
	Anemia Sedang	3	6.0	6.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Lampiran 10 : Draft Jurnal

HUBUNGAN PENGETAHUAN SARAPAN PAGI TERHADAP ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI SMAN 17 MEDAN TAHUN 2025

Masnila Kasuma Hasibuan,¹ Yusrawati Hasibuan²

¹Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kebidanan

²Dosen Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kebidanan Medan

Jl. Jamin Ginting Km.13.5 Kelurahan Lau Cih, Medan Tuntungan, Sumatera Utara Email:

¹masnilahasibuan@gmail.com

THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE OF BREAKFAST AND ANEMIA IN FEMALE TEENAGER AT STATE SENIOR HIGH SCHOOL 17 MEDAN IN 2025

ABSTRACT

Background : According to data from the World Health Organization (WHO, 2023), the prevalence of anemia in female adolescents is 30%. This study aimed to determine the relationship between knowledge of breakfast and anemia in female teenager at State Senior High School 17. Medan.

Methods : This quantitative study used a descriptive approach and a cross-sectional design. The number of respondents was 50 female students selected through total sampling. The female adolescents' knowledge was measured using a questionnaire, and their Hb was checked using the chi-square test.

Results and Conclusion: The analyzed data showed that 45 respondents (90%) had good knowledge of breakfast, while only 2 respondents (4%) had poor knowledge. The frequency distribution for the anemia category showed that 45 respondents (90%) had anemia. The results showed a p-value of 0.00, where $p \leq 0.05$ ($0.00 < 0.05$). This indicates a significant relationship between the level of knowledge about breakfast and anemia in female teenager at State Senior High School 17. Medan in 2025. It can be concluded that the relationship is positive: the more often breakfast is consumed, the lower the chance of anemia occurring in female teenager at State Senior High School 17. Medan in 2025.

Keywords: Anemia, Health Education, Leaflet, Knowledge, Teenager Girls

ABSTRAK

Latar Belakang : Berdasarkan data World Health Organization (WHO, 2023), Prevalensi anemia pada remaja putri sebesar 30%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan sarapan pagi terhadap anemia pada remaja putri di SMA 17 Medan.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan rancangan cross sectional. Jumlah responden sebanyak 50 siswi yang dipilih melalui teknik total sampling. Pengetahuan remaja putri diukur menggunakan kuesioner dan melakukan pemeriksaan Hb dengan menggunakan uji chi-square.

Hasil Penelitian dan Kesimpulan : Data yang dianalisis didapatkan hasil yang memiliki pengetahuan baik tentang sarapan pagi 45 responden (90%) sedangkan yang memiliki pengetahuan kurang hanya 2 responden (4%). Untuk distribusi frekuensi kategori anemia didapatkan hasil sebanyak 45 responden (90%). didapatkan hasil yaitu menunjukkan nilai p-value = 0,00 di mana nilai p-value $< \alpha = 0,05$ (0,00; 0,05). Hal ini mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara Tingkat pengetahuan sarapan pagi dengan Anemia pada remaja putri di SMAN 17 Medan Tahun 2025. Dapat disimpulkan bahwa hubungan bersifat positif yaitu semakin sering melakukan sarapan

pagi, maka semakin kecil peluang terjadi anemia pada remaja putri di SMAN 17 Medan Tahun 2025.

Kata Kunci: Anemia, Edukasi Kesehatan, *Leaflet*, Pengetahuan, Remaja Putri

PENDAHULUAN

Anemia terjadi saat jumlah sel darah merah atau kadar hemoglobin (Hb) kurang dari 12 g/dl pada remaja putri, sehingga kebutuhan fisiologis tubuh tidak tercapai. Keadaan ini dapat mengakibatkan penurunan daya tahan tubuh, menurunnya konsentrasi belajar, kebugaran, hingga produktivitas. Anemia berpotensi menimbulkan dampak jangka panjang, kehamilan dengan anemia dan risiko kesehatan saat bayi dilahirkan. Oleh karena itu, deteksi dini melalui skrining pada masa remaja dan anak-anak sangat diperlukan (Aryanti et al., 2023).

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh *World Health Organization* (WHO, 2023), angka kejadian anemia pada remaja putri mencapai 30%. Data Statistik Kesehatan Dunia (2021) mencatat 29.9% perempuan usia subur di dunia mengalami anemia. UNICEF (2020) juga melaporkan bahwa sekitar 22.7% remaja Indonesia berusia 14-18 tahun menderita anemia karena kadar Hb rendah yang bertugas mengangkut oksigen untuk diedarkan ke seluruh tubuh.

Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2022 melakukan survey angka penderita anemia pada remaja perempuan sebesar 23% dan pada remaja laki-laki 17%. Riskesdas Sumatera Utara (2018) mendata bahwa anemia pada umur 15-24 tahun mencapai 84.6%. Di Kota Medan, prevalensinya masih diatas 25% sehingga dikategorikan sebagai masalah Kesehatan Masyarakat (Aswan, 2023). Sementara itu di Kabupaten Deli Serdang, angka anemia di wilayah pedesaan mencapai 71% (Hastuty et al, 2021). Fakta ini menegaskan bahwa masalah anemia pada remaja masih memerlukan perhatian khusus.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan tentang sarapan pagi dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMAN 17 Medan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan *cross sectional*. Desain penelitian *cross sectional* artinya suatu penelitian untuk mengkaji dinamika hubungan antara variabel dependen dan independen yang diteliti, dan pengumpulan data dilakukan sekaligus di waktu yang sama. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswi kelas XII SMAN 17 Medan dengan sampel sebanyak 50 orang yang diambil menggunakan teknik *total sampling* sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi frekuensi pengetahuan sarapan pagi pada remaja putri di SMAN 17 Medan tahun 2025.

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Kurang	2	4.0
Cukup	3	6.0
Baik	45	90.0

Total	50	100
--------------	-----------	------------

Berdasarkan tabel 1 diatas mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang sarapan pagi sebanyak 90%. Hal ini menjadi indikasi positif bahwa kesadaran akan pentingnya sarapan pagi sudah cukup tinggi di kalangan remaja putri.

Tabel 2. Distribusi frekuensi kategori anemia pada remaja putri di SMAN 17 Medan tahun 2025

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Tidak Anemia	45	90.0
Anemia Ringan	2	4.0
Anemia Sedang	3	6.0
Total	50	100

Berdasarkan tabel 2 diatas diketahui dari 50 orang siswi menunjukkan bahwa mayoritas remaja putri tidak mengalami anemia yaitu sebanyak 45 orang (90.0%).

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan Sarapan Pagi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di SMAN 17 Medan Tahun 2025

Kategori Pengetahuan	Kategori Anemia						Total		p-value
	Tidak Anemia		Anemia Ringan		Anemia Sedang				
	F	(%)	F	(%)	F	(%)	F	(%)	
Baik	45	90	0	0	0	0	45	90	0.000
Cukup	0	0	2	4	1	2	3	6	
Kurang	0	0	0	0	2	4	2	4	
Total	45	90	2	4	3	6	50	100	

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan sarapan pagi dengan anemia pada remaja putri di SMAN 17 Medan Tahun 2025. Hubungan bersifat positif yaitu semakin sering melakukan sarapan pagi maka semakin kecil peluang terjadi anemia pada remaja putri.

PEMBAHASAN

Anemia adalah suatu kondisi tubuh mengalami kekurangan sel darah merah yang sehat atau terdapat sel darah merah yang tidak dapat berfungsi dengan baik. Anemia dapat diderita oleh semua kalangan usia, termasuk juga usia remaja. Usia remaja merupakan usia yang cenderung banyak aktivitas dan membutuhkan energi dan kalori yang cukup tinggi. Kebutuhan energi dan kalori yang tidak tercukupi akan menimbulkan berbagai macam penyakit, salah satunya adalah anemia pada masa remaja (Laili N.A. & dkk, 2023).

Remaja rentan anemia dikarenakan adanya peningkatan kebutuhan nutrisi untuk pertumbuhan, dimana kebutuhan zat besi juga meningkat untuk pembentukan mioglobin dalam otot dan hemoglobin dalam darah. Kehilangan darah menstruasi berkontribusi secara

signifikan terhadap penipisan zat besi karena sulit bagi wanita untuk menyediakan asupan zat besi yang cukup dalam mengkompensasi kehilangan zat besi menstruasi. Hal ini juga didukung oleh kebiasaan remaja putri yang kebanyakan melakukan praktik diet dan membatasi konsumsi produk makanan tertentu, mengakibatkan berkurangnya asupan energi dan asupan zat besi yang lebih rendah. Disamping itu remaja juga cenderung memiliki kebiasaan konsumsi makanan cepat saji yang biasanya memiliki kandungan energi tinggi dan kepadatan gizi yang rendah (Rahman & Fajar, 2024).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa uji statistik chi squared menunjukkan nilai p-value = 0,00, di mana nilai p-value $< \alpha = 0,05$ (0,00; 0,05). Hal ini mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan sarapan pagi dengan anemia pada remaja putri di SMAN 17 Medan Tahun 2025. Hubungan bersifat positif yaitu semakin sering melakukan sarapan pagi, maka semakin kecil peluang terjadi anemia pada remaja putri di SMAN 17 Medan Tahun 2025.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa membiasakan sarapan pagi sangat penting bagi remaja putri. Menu sarapan yang cukup mengandung protein, vitamin, zat besi dan lemak yang akan memberikan nutrisi yang baik untuk remaja. Remaja yang tidak sarapan pagi cenderung mengkonsumsi energi dan zat gizi lebih sedikit daripada remaja yang sarapan pagi. Menurut asumsi peneliti hal ini dikarenakan sarapan pagi termasuk dalam pedoman gizi seimbang yang apabila tidak terlewatkan menyebabkan berkurangnya asupan gizi seperti zat besi yang masuk ke dalam tubuh, sehingga terjadi defisit gizi yang salah satunya menyebabkan anemia (Merlisia et al., 2024)

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengetahuan sarapan pagi pada remaja putri dapat mengurangi angka kejadian anemia. Semakin sering melakukan sarapan pagi, maka semakin kecil peluang terjadinya anemia pada remaja putri di SMAN 17 Medan Tahun 2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanti, N., Kalsum, U., Syah, J., & Khatimah, H. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar. *Nutrition Science and Health Research*, 2(1), 1–8.
- Hastuty, Y. D., Khodijah, D., & Hasibuan, Y. (2021). Edukasi Dan Deteksi Dini Anemia Remaja Putri Di Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. *GEMAKES Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 70–82. <https://doi.org/10.36082/gemakes.v1i2.384>
- Laili N.A. & dkk. (2023). Hubungan Kebiasaan Sarapan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja: Relationship between Breakfast Habits and the Incidence of Anemia in Adolescents. *ASSYIFA: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 43–47.
- Merlisia, M., Setyarsih, L., Novianti, T. A., Arnisaputri, D., City, J., Merlisia, M., Setyarsih, L., Novianti, T. A., & Arnisaputri, D. (2024). Hubungan Kebiasaan Sarapan Pagi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di Wilayah Kerja Puskesmas Rawasari Kota Jambi. *Nightingale Journal of Nursing*, 12, 9–12.

Rahman, R. A., & Fajar, N. A. (2024). Analisis Faktor Risiko Kejadian Anemia pada Remaja Putri: Literatur Review. *Jurnal Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health)*, 10(1), 133–140.
<https://doi.org/10.25311/keskom.vol10.iss1.1403>

Riset Kesehatan Dasar. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Pemenuhan Gizi Terhadap Pencegahan Anemia Pada Siswi SMA Negeri 1 Sijamapolang Kabupaten Humbang Hasundutan. *RISKE SDAS Journal Of Nursing*, 1(1), 03.

Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Pemenuhan Gizi Terhadap Pencegahan Anemia Pada Siswi SMA Negeri 1 Sijamapolang Kabupaten Humbang Hasundutan. *SDKI Journal Of Nursing*, 1(1), 03.

Lampiran 11 Turnitin

 Group 12

 Kelompok Kerja Turnitin

 Publikasi dan Jurnal Internasional, Q1-Q4

Document Details

Submission ID

7000000000000000000

Submission Date

Jul 1, 2020, 7:19 AM GMT+7

Original Date

Jul 1, 2020, 7:20 AM GMT+7

File Name

DONE_SKRIPSI_MASNILA_FIX.docx

File Size

401.5 KB

30 Pages

1,100 Words

30 (100%) Similarity

 Turnitin

Page 1 of 10 - Group 12

Submission ID: 7000000000000000000

 Turnitin

Page 1 of 10 - Group 12

Submission ID: 7000000000000000000

2% Overall Similarity

The lowest match of all sources, including self-plagiarism, for each submission.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

7%

 Bibliography

2%

 Quoted Text

0%

 Self-plagiarism (Similar to Pages)

[Top Sources](#)

146.  **Transmittal note**
147.  **Transmittal note**
148.  **Transmittal note**

Top Sources

The results with the high wear condition of machine tool is the subsequent clothing is as an example for design.

- | | | | |
|----|-------------|----------------------|-----|
| 1 | Abstract | Impulsierung und ... | +1% |
| 2 | Abstract | Impulsierung und ... | +1% |
| 3 | Publikation | Kultur- und ... | +1% |
| 4 | Abstract | Impulsierung und ... | +1% |
| 5 | Abstract | Impulsierung und ... | +1% |
| 6 | Abstract | Impulsierung und ... | +1% |
| 7 | Publikation | Impulsierung und ... | +1% |
| 8 | Abstract | Impulsierung und ... | +1% |
| 9 | Abstract | Impulsierung und ... | +1% |
| 10 | Abstract | Impulsierung und ... | +1% |

Lampiran 12 Kartu Bimbingan

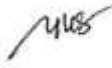


Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan

Jalan Samudra Lingsing KM. 11.5
Medan, Sumatera Utara 20137
Telp. 061 81446 11
http://poltekkes-medan.kemkes.go.id

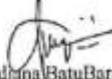
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Masnila Kasuma Hasibuan
Nim : P07524421071
Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan Sarapan Pagi Terhadap
Anemia Pada Remaja Putri Di SMAN 17 Medan,
Medan Tuntungan Tahun 2025
Pembimbing Utama : Yusrawati Hasibuan, SKM,M.Kes
Pembimbing Pendamping : Ardiana BatuBara, SST,M.Keb

No	Hari,Tanggal dan Tahun	Uraian Kegiatan Bimbingan	Saran	Paraf Pembimbing
1.	Kamis 19 September 2024	Arahan /konsultasi dalam menentukan judul	Memperbanyak mencari data dan membuka jurnal	 Yusrawati hasibuan SKM,M.Kes
2.	Jumat 20 september 2024	Arahan menulis latar belakang yang dituliskan berdasarkan kerucut terbalik	Banyak membaca jurnal	 Yusrawati hasibuan SKM,M.Kes
3.	Selasa 24 september 2024	Arahan /konsultasi cara penulisan yang baik dan benar	Penulisan berdasarkan panduan skripsi	 Yusrawati hasibuan SKM,M.Kes
4.	Kamis 26 september 2024	Arahan mengenai penentuan judul skripsi	Menentukan judul sesuai permasalahan	 Yusrawati hasibuan SKM,M.Kes

5.	Jumat 27 september 2024	Ace judul	Melanjutkan Bab 1	 Yusrawati hasibuan SKM,M.Kes
6.	Selasa 01 Oktober 2024	Arahan /konsultasi dalam menuliskan Bab 1 latar belakang	Memperbaiki penulisan dan mencari data terharu	 Yusrawati hasibuan SKM,M.Kes
7.	Kamis 03 Oktober 2024	Revisi bab 1 latar belakang	Memperbaiki penulisan sesuai dengan panduan skripsi	 Yusrawati hasibuan SKM,M.Kes
8.	Rabu 30 Oktober 2024	Arahan /konsultasi Bab 1 dan lanjut ke Bab 2	Memperbaiki bagian tujuan penulisan	 Yusrawati hasibuan SKM,M.Kes
9.	Selasa 12 September 2024	Revisi Bab 2	Memperbaiki penulisan dan kerangka teori	 Yusrawati hasibuan SKM,M.Kes
10.	Senin 18 November 2024	Arahan/konsultasi Bab 2 dan Bab 3	Memperbaiki penulisan dan menambahkan kuisisioner	 Yusrawati hasibuan SKM,M.Kes
11.	Selasa 19 November 2024	Konsultasi Bab 3	Memperbaiki penulisan	 Yusrawati hasibuan SKM,M.Kes

12.	Senin 25 November 2024	Konsultasi Bab 3	Memperbaiki devenisi operasional	 Yusrawati hasibuan SKM,M.Kes
13.	Selasa 03 Desember 2024	Konsultasi Bab 3	Memperbaiki penulisan di kart bimbingan	 Yusrawati hasibuan SKM,M.Kes
14.	Rabu 04 Desember 2024	Konsultasi ke ibu pembimbing II mengenai penulisan	Memperbaiki penulisan sesuai dengan panduan skripsi	 Ardiana BatuBara SST,M,Keb
15.	Jumat 06 Desember 2024		Acc Proposal	 Ardiana BatuBara SST,M,Keb
16.	Selasa 21 Januari 2025	Revisi Proposal	Memperbaiki kosioner dan isi proposal	 Yusrawati hasibuan SKM,M.Kes
17.	Kamis 23 Januari 2025	Acc Revisi Proposal		 Yusrawati hasibuan SKM,M.Kes
18.	Selasa 04 Februari 2025	Konsultasi ke pembimbing II mengenai penulisan revsi proposal	Memperbaiki penulisan sesuai panduan skripsi	 Ardiana BatuBara SST,M,Keb

19.	Selasa 29 April 2025	Konsultasi Bab 4	Memperbaiki Bab 4	 Yusrawati hasibuan SKM,M Kes
20.	Kamis 22 Mei 2025	Revisi Bab 4	Revisi Bab 4	 Yusrawati hasibuan SKM,M Kes
21.	Jum'at 23 Mei 2025	ACC Skripsi	ACC Skripsi	 Yusrawati hasibuan SKM,M Kes
22.	Rabu 28 Mei 2025	Konsultasi ke pembimbing II	Memperbaiki penulisan sesuai panduan skripsi	 Ardiana BatuBata SST,M,Keb
23.	Rabu 28 Mei 2025	ACC Skripsi	ACC Skripsi	 Ardiana BatuBata SST,M,Keb

Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi





Lampiran 14: Daftar Riwayat Hidup

Daftar Riwayat Hidup



A. Data Pribadi

Nama : Masnila Kasuma Hasibuan
Tempat/Tanggal Lahir : Ulak Tano/01 Agustus 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Ulak Tano, Kecamatan
Simangambat, Kabupaten Padang Lawas Utara, Provinsi Sumatera Utara
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Nama Orang Tua :
Ayah : Ahmad Sayuti Hasibuan
Ibu : Nelly Susanti
Anak ke : 2 dari 4 bersaudara
No. Hp : 082272717709
Email : masnilahasibuan@gmail.com

B. Pendidikan Formal

No.	Nama Sekolah	Tahun Masuk	Tahun Tamat
1.	SDN 101750 Ulak Tano	2008	2014
2.	MTs Dar Al Ma'arif	2014	2017
3.	MAN 1 Padangsidempuan	2017	2020
4.	Poltekkes Kemenkes Medan	2021	2025